

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes kemampuan spasial yang diberikan kepada siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,13 dan meningkat pada siklus II menjadi 86,13 sehingga diperoleh peningkatan rata-rata kemampuan spasial siswa sebesar 12. Selain itu, diperoleh peningkatan ketuntasan belajar sebanyak 6 orang (20%), yaitu dari 21 orang siswa (70%) pada siklus I meningkat menjadi 27 orang siswa (90%) pada siklus II dan tingkat ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II yakni 86,13% sudah mencukupi syarat ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 85\%$  siswa yang mencapai tes kemampuan spasial  $\geq 70$ .
2. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I sebesar 2,7 meningkat pada siklus II menjadi 3,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas pembelajaran ketika diterapkan pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share Sangat efektif.

## 5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Kotaroh diharapkan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share dengan memberikan motivasi dan memperbanyak memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan berikan selalu tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang soal-soalnya sesuai dengan kemampuan siswa yang akan dicapai agar siswa semakin mengerti dan kemampuan spasial siswa dapat meningkat.
2. Guru diharapkan membentuk kelompok siswa (berpasangan) yang anggotanya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi dan rendah agar disetiap kelompok agar semua anggota aktif berinteraksi dalam mendiskusikan soal-soal latihan.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.